

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui intensi perundungan dan kesepian dengan kecemasan pada korban perundungan di SMK Budi Mulia Utama. Berdasarkan hasil pengolahan data yang digunakan peneliti melalui SPSS 23,00 *for windows*, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil deskripsi dalam variabel perundungan (X1), kesepian (X2), dan kecemasan (Y) pada korban perundungan di SMK Budi Mulia Utama sebagai berikut:
 - a. Hasil deskripsi dalam variabel perundungan (X1) pada korban perundungan di SMK Budi Mulia Utama didominasi oleh 22 responden (68,8) yang berada dalam kategorisasi sedang.
 - b. Hasil deskripsi dalam variabel kesepian (X2) pada korban perundungan di SMK Budi Mulia Utama didominasi oleh 23 responden (71,9%) yang berada dalam kategorisasi sedang.
 - c. Hasil deskripsi dalam variabel kecemasan (Y) pada korban perundungan di SMK Budi Mulia Utama didominasi oleh 18 responden (56,3%) yang berada dalam kategorisasi sedang.
2. Hasil pada uji hipotesis pertama yaitu variabel perundungan dengan kecemasan pada korban perundungan memiliki hubungan positif dan signifikan sebesar 0,442 (kategori sedang) dengan nilai signifikan $p= 0,011$ ($p<0,05$).
3. Hasil pada uji hipotesis kedua yaitu variabel kesepian dengan kecemasan pada korban perundungan memiliki hubungan positif dan signifikan sebesar 0,697 (kategori kuat) dengan nilai signifikan $p= 0,000$ ($p<0,05$).
4. Hasil pada uji hipotesis ketiga yaitu variabel perundungan dan kesepian memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kecemasan pada korban perundungan di SMK Budi Mulia Utama sebesar 0,596 atau 59,6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai intensi perundungan dan kesepian dengan kecemasan pada korban perundungan di SMK Budi Mulia Utama peneliti menyadari adanya kekurangan banyak hal dalam penelitian ini dan menjadi bahan pembelajaran bagi peneliti, sehingga saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat melakukan pencegahan dan pengawasan terhadap siswa di sekolah khususnya bagi guru bimbingan konseling (BK) sehingga menjadi tempat yang aman bagi siswa untuk belajar.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti variabel perundungan dan kesepian dengan kecemasan dapat memperhatikan kondisi di lapangan saat pengambilan data dan dapat meneliti variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti dukungan sosial dengan kecemasan.
3. Bagi siswa yang menjadi korban dalam perundungan diharapkan agar dapat lebih terbuka kepada orangtua atau guru disekolah, dapat berteman baik dengan teman-teman disekolah dan dapat mengatasi rasa kesepian sehingga mengurangi kecemasan yang dialami.